

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan perekonomian beberapa tahun terakhir ini yang diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan kompeten, hal ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaan. Pertumbuhan perusahaan di masa depan menjadi harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Perkembangan perekonomian Indonesia yang semakin berkembang yang dibuktikan dengan adanya pembangunan di segala bidang termasuk pembangunan sektor ekonomi menyebabkan timbulnya gairah para pengusaha untuk mengelola perusahaannya di Indonesia.

Secara umum perusahaan merupakan suatu lembaga yang diorganisasikan dan dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa untuk masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Perusahaan dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan manufaktur (*manufacturing*), perusahaan dagang (*merchandising*), dan perusahaan jasa (*service*). Meskipun memiliki ciri yang berbeda tetapi pada intinya ketiga jenis perusahaan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menghasilkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin. Untuk menghasilkan laba yang maksimal, baik perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, ataupun perusahaan jasa wajib memiliki sebuah sistem kinerja keuangan yang baik dan efisien (Iswahyudi & Sari, 2014). Salah satu aspek yang dapat dilihat dalam rangka penilaian kinerja adalah dengan meningkatnya penjualan. Semua hal tersebut dapat direfleksikan dalam suatu laporan. Laporan tersebut biasa disebut dengan laporan keuangan. Laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (khususnya dalam perpajakan) (Marsel Pongoh, 2013).

Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dengan pengguna laporan keuangan dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan (Dewa & Sunrowiyati, 2017). Kinerja perusahaan yang berbeda-beda menunjukkan kemampuan perusahaan yang berbeda pula antara satu dengan yang lain dalam

mengelola keuangannya. Bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja ini akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan (Marginingsih, 2017). Pihak-pihak yang berkepentingan dengan menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan biasanya dalam bentuk neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham (Suhendro, 2017).

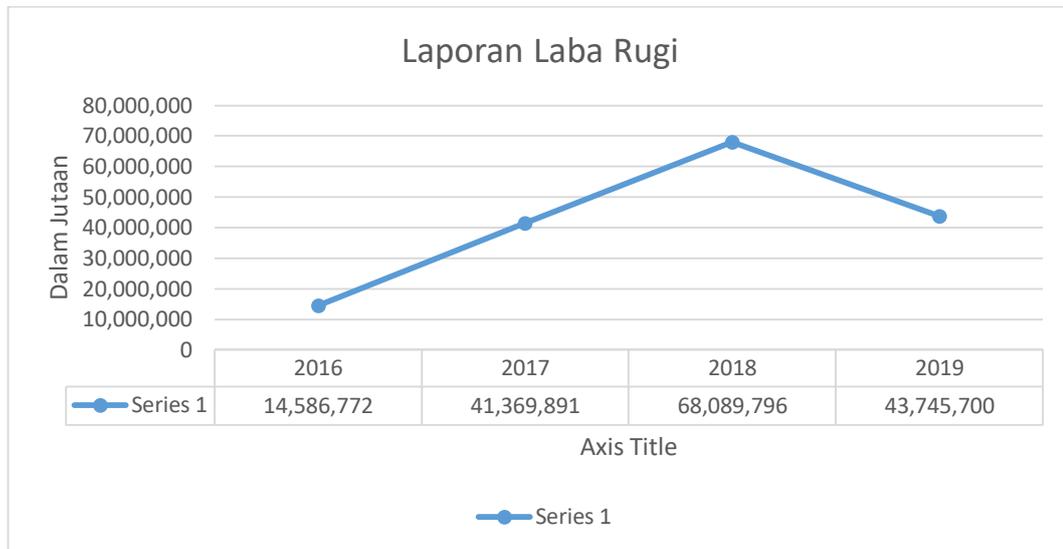
Selain dibutuhkan sebuah laporan keuangan sebagai bahan utama untuk penganalisaan laporan keuangan, juga dibutuhkan beberapa rasio keuangan sebagai alat untuk pengukuran atau penilaiannya. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa salah satunya adalah analisis rasio. Salah satu analisis rasio keuangan tersebut adalah rasio profitabilitas. Dengan menggunakan perhitungan rasio tersebut diharapkan nantinya dapat mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan dan juga dapat disimpulkan bagaimana keadaan kinerja keuangan perusahaan dengan memperhatikan teknik analisa data yang penulis gunakan (Iswahyudi & Sari, 2014).

Menurut Kasmir (2016:196), rasio profitabilitas adalah “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”. Menurut Hapsak (2018) Dari rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar. Setyowati (2016) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas menggambarkan keuangan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Tujuan menggunakan rasio profitabilitas adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan (Tumiwa, Tampi & Sambul, 2016).

Rasio profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien ditinjau nilai rata-rata rasio *Net Profit Margin* karena berada diatas rata-rata industri (*time series*). Rasio *Return On Asset* (ROA) juga efisien disebabkan karena nilai laba bersih perusahaan cenderung mengalami peningkatan dan berada diatas rata-rata industri (*time series*). Nilai rata-rata rasio *Return On Equity* (ROE) dibawah rata-rata industri (*time series*) untuk kinerja keuangan dikatakan tidak efisien (Suhendro, 2017).

PT Toba Bara Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang investasi pertambangan batubara dan perkebunan kelapa sawit melalui anak perusahaanya. Di tahun 2016, perseroan memulai proses diversifikasi usaha ke sektor kelistrikan melalui anak perusahaan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) untuk pengembangan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2x50 megawatt (MW) di propinsi Gorontalo, Sulawesi. Pada awal 2017, anak perusahaan PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) dibentuk untuk proyek berikutnya yakni PLTU, 2X50 MW di propinsi Sulawesi Utara, Sulawesi. Toba Bara secara aktif akan berfokus pada pengembangan usaha di bidang kelistrikan yang mencakup energi *fossil* dan *non-fossil-based* (energi terbarukan) sebagai strategi menjadi perusahaan energi yang terintegrasi pada tahun 2020.

Berdasarkan laporan keuangan PT Toba Bara Sejahtera berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2016,2017,2018,2019. Penulis melihat adanya penurunan laba yang dihasilkan perusahaan di akhir tahun 2019. Gambar dari peningkatan dan penurunan dari laba PT Toba Bara Sejahtera dapat dilihat pada gambar 1.1



Sumber : Laporan Keuangan PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Gambar 1.1

Dari gambar 1.1, bisa dilihat kondisi laba perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2016-2018 dan pada tahun 2019 laba perusahaan menurun. Hal tersebut akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan perusahaan jika terus menerus diabaikan. Dari penjabaran uraian diatas mengenai penilaian kinerja keuangan yang dianggap perlu dilakukan PT Toba Bara Sejahtera untuk membantu perusahaan dalam membenahi kinerja keuangan yang sedang dijalankan menggunakan rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Toba Bara Sejahtera”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu, **“Berdasarkan data laporan keuangan manajemen perusahaan belum efektif dalam mengelola perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari kecilnya nilai laba yang didapat perusahaan dibandingkan dengan nilai penjualan.”**

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan ini pada aspek rasio profitabilitas. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan ini yaitu neraca dan laporan laba rugi PT Toba Bara Sejahtera Tbk selama 4 tahun berturut-turut yaitu tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 dengan menyajikan dalam bentuk analisis profitabilitas (*net profit margin, gross profit margin, return on investment, dan return on equity*).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Toba Bara Sejahtera Tbk Tahun 2016-2019 menggunakan rasio profitabilitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang dikemukakan di atas, manfaat penulisan ini, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang analisis rasio profitabilitas.
 - b. Diharapkan dapat menambah wawasan serta acuan dan bahan referensi bagi penulisan selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah penulis dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat rasio profitabilitas.

b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut.

Menurut Sugiyono (2017:137) metode-metode pengumpulan adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Data diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

c. Metode Koesioner

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden selain itu. Koesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Koesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpul data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dokumen yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Dokumen Primer

Dokumen Primer adalah dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami sesuatu peristiwa, misalnya autobiografi.

b. Dokumen Sekunder

Dokumen Sekunder Adalah dokumen yang ditulis berdasarkan oleh laporan/cerita orang lain, misalnya biografi.

Contoh dokumen yang peneliti ambil adalah laporan keuangan tahunan PT Toba Bara Sejahtera Tbk dan Gambaran umum perusahaan.

Dari penjelasan teknik pengumpulan data diatas, maka yang penulis gunakan dalam pengumpulan data di PT Toba Bara Sejahtera Tbk adalah metode dokumentasi atau dokumen sekunder yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data dari situs seperti idx.co.id untuk memperoleh informasi laporan keuangan tahunan dan data lainnya sebagai pendukung data perusahaan tersebut yang mana situs resmi untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang melandasi analisa yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, langkah-langkah analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis-jenis rasio keuangan, dan rasio profitabilitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas perusahaan, dan data laporan keuangan PT Toba Bara Sejahtera Tbk.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas Analisis Rasio Profitabilitas berdasarkan teori-teori yang terkait dan dilengkapi dengan data yang didapat berupa neraca dan laporan laba rugi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT Toba Bara Sejahtera Tbk.